



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

# JIWA LEBIH TENANG DENGAN BANYAK MELAKUKAN SUJUD

KELAS VIII SMP/MTS



NAMA ANGGOTA KELOMPOK 4 :

HILAL	(22862302425)
LA ANGGA	(22862302322)
M. GHULMAN ZAKIA	(22862302417)
UMI HAMIDATUL MAULA	(22862302191)
SUCI SAUMA RAMADHANI	(22862302186)

KELAS PAI III A2

DOSEN PEMBIMBING : SINDY ARTILITA, M.PD  
STAIN SULTAN ABDURRAHMAM KEPULAUAN RIAU

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

## BAB SUJUD

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI1 : Menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
KD-KI 1 1.5 Melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahw sebagai perintah agama.	1.2.1 Menerima bahwa sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahw sebagai perintah agama. 1.2.2 Meyakini bahwa sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahw sebagai perintah agama. Mempertahankan keyakinan bahwa sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahw sebagai perintah agama
KD-KI 2 2.5 Menunjukkan perilaku santun sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahw.	2.5.1 Menunjukkan perilaku santun sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahw. 2.5.2 Membiasakan perilaku santun sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahw 2.5.3 Menjaga perilaku santun sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahw

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
<p>KD-KI 3</p> <p>3.1 Memahami tata cara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahw.</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan pengertian sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahw.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan ketentuan dan cara sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahw</p> <p>3.1.3 Menunjukkan bacaan sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahw.</p> <p>3.1.4 Merinci sebab-sebab melakukan sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahw</p> <p>3.1.5 Menyimpulkan hikmah sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahw</p>
<p>KD-KI 4</p> <p>4.5.1 Mempraktikkan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahw.</p> <p>4.5.2 Mendemonstrasikan bacaan doa sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahw.</p>	<p>4.5.1 Melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahw</p> <p>4.5.2 Mempraktikkan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahw</p> <p>4.5.3 Mendemonstrasikan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahw</p>

## SUJUD

Sujud adalah salah satu bentuk kepasrahan dan penghamaan diri kepada Allah SWT. Dalam sehari semalam kita wajib shalat sebanyak 17 rakaat, berarti kita telah melakukan sujud sebanyak 34 kali. Namun, yang akan kita bahas dalam uraian berikut ini ialah sujud-sujud yang dilakukan diluar rukun shalat. Macam-macam sujud yang dimaksud meliputi sujud syukur, sahwi, dan tilawah.

### 1 Sujud Syukur

Sujud syukur ialah sujud yang dilakukan ketika seseorang memperoleh kenikmatan dari Allah atau telah terhindar dari bahaya.

Sebab melakukan sujud syukur ialah mendapat nikmat dari Allah SWT dan terhindar dari bahaya (kesusahan yang besar).

Tata cara melakukan sujud syukur :

1. Menghadap kiblat
2. Niat untuk sujud syukur
3. Sujud seperti sujud dalam shalat dengan membaca doa sebagai berikut :  
**سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ**
4. Duduk kembali
5. Salam



### 2 Sujud Sahwi

Sujud sahwi ialah sujud yang dilakukan karena lupa atau ragu-ragu di dalam shalat.

Sebab melakukan sujud sahwi antara lain: 1) lupa meninggalkan salah satu rukun shalat seperti lupa melakukan rukuk, iktidal, atau sujud, 2) lupa atau ragu jumlah rakaat, 3) lupa membaca doa qunut (bagi yang membiasakan qunut), 4) lupa melakukan tasyahud awal, 5) kelebihan atau kekurangan dalam jumlah rakaat.

Tata cara melakukan sujud sahwi :

Sujud sahwi dilaksanakan sebelum salam apabila orang yang sedang shalat lupa akan bilangan shalat yang sedang dikerjakan atau lupa tidak melakukan tahiyyatul awal dan kita baru ingat sebelum dia salam.

1. Setelah selesai membaca tahiyyatul akhir, langsung sujud dengan membaca :  
**سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنَامُ وَلَا يَسْهُوُ**
2. Bangun dari sujud disertai dengan mengucapkan takbir
3. Kemudian duduk sebentar lalu takbir dan dilanjutkan sujud lagi dengan doa yang sama dengan sujud pertama
4. Duduk kembali dan diakhiri dengan salam



### 3

## Sujud Tilawah

Sujud tilawah ialah sujud yang dilakukan karena membaca ayat-ayat sajdah dalam Al-Qur'an ketika shalat maupun di luar shalat, baik pada saat membaca/menghafal sendiri atau pada saat mendengarkannya.

Sebab sujud tilawah apabila membaca atau mendengarkan bacaan Al-Qur'an menemukan ayat-ayat sajdah baik pada shalat maupun di luar shalat. Adapun ayat-ayat sajdah yang ada di dalam al-Qur'an berjumlah 15 yaitu:

1. Q.S Al-A'raf/7 ayat 206
2. Q.S Ar-Ra'du/13 ayat 15
3. Q.S An-Nahl/16 ayat 49
4. Q.S Al-Isra'/17 ayat 109
5. Q.S Al-Hajj/22 ayat 18
6. Q.S Maryam/19 ayat 58
7. Q.S Al-Hajj/22 ayat 77
8. Q.S Al-Furqan/25 ayat 60
9. Q.S An-Naml/27 ayat 25
10. Q.S As-Sajdah/32 ayat 15
11. Q.S Sad/38 ayat 24
12. Q.S Fussilat/41 ayat 38
13. Q.S An-Najm/53 ayat 62
14. Q.S Al-Insyiqaaq/84 ayat 21
15. Q.S Al-'Alaq/96 ayat 19



Tata cara melakukan sujud tilawah :

- A. Sujud Tilawah yang dilakukan di luar shalat
  1. Berdiri menghadap kiblat
  2. Berniat melakukan sujud tilawah
  3. Takbiratul Ihram
  4. Sujud satu kali



Pada saat sujud membaca doa sebagai berikut :

سَجَدَ وَجْهِي لِلّٰهِي خَلَقْهُ وَشَقَ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ

5. Duduk sejenak
6. Salam

B. Sujud Tilawah yang dilakukan di dalam shalat

Pada saat kita sedang berdiri dalam shalat membaca ayat sajdah atau imam membaca ayat sajdah, kita langsung melakukan sujud satu kali dengan membaca doa sujud tilawah. Setelah selesai melakukan sujud tilawah tersebut kita langsung berdiri lagi dan melanjutkan shalat kembali.

## RANGKUMAN

1. Sujud adalah salah satu bentuk kepasrahan dan penghamaan diri kepada Allah SWT.
2. Sujud syukur ialah sujud yang dilakukan ketika seseorang memperoleh kenikmatan dari Allah atau telah terhindar dari bahaya.
3. Sujud sahwī ialah sujud yang dilakukan karena lupa atau ragu-ragu di dalam shalat.
4. Sujud tilawah ialah sujud yang dilakukan karena membaca ayat-ayat sajdah dalam Al-Qur'an ketika shalat maupun di luar shalat, baik pada saat membaca/menghafal sendiri atau pada saat mendengarkannya.

# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

1 Sujud yang dilakukan ketika seseorang memperoleh kenikmatan dari Allah atau telah terhindar dari bahaya disebut sujud ...

2 Dibawah ini merupakan ayat-ayat sajdah, kecuali ...

3 Pilihlah sebab-sebab melakukan sujud sahwai

- mendengarkan bacaan ayat sajdah
- lupa meninggalkan salah satu rukun shalat
- ragu jumlah rakaat shalat
- memperoleh kenikmatan dari Allah

4 Berapa jumlah ayat sajdah di dalam Al-Qur'an?

5 Tarik garis macam sujud berikut ke bacaan yang sesuai!

Sujud Syukur

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا خُوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْغَلِيْلِ الْعَظِيْمِ

Sujud Sahwi

سَجَدَ وَجْهِيَ لِلَّذِي خَلَقَهُ وَشَقَ سَمْعَهُ وَتَصَرَّهُ يَحْوِلُهُ وَقُوَّتِهِ

Sujud Tilawah

سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنْامُ وَلَا يَسْهُوْ

6 Geserlah macam sujud berikut pada sebab melakukan sujud yang tepat!

Sebab melakukan sujud

mendapat nikmat dari Allah SWT ...

mendengarkan bacaan ayat-ayat sajdah ....

kekurangan dalam jumlah rakaat ...

Macam sujud

Sujud Sahwi

Sujud Syukur

Sujud Tilawah

## DAFTAR PUSTAKA

Muhammad Ahsan, Sumiyati dan Mustahdi. Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. Cetakan ke. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. <http://buku.kemdikbud.go.id>.

